

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN
NGEMPLAK BOYOLALI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Dina Fatmawati

2022.93.36

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN
NGEMPLAK BOYOLALI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Dina Fatmawati

2022.93.36

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dina Fatmawati
Nim : 20229336
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap
Pendapatan UMKM Tahu di Kecamatan Ngemplak
Boyolali Disetujui dan disahkan,
Hari : Senin
Tanggal : 26-09-2022

Pembimbing,



Dr. Rosita, SE., MM., AK., CA

NIDN.0020067501

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dina Fatmawati
NIM : 20229336
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Tahu di Kecamatan Ngemplak Boyolali

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Maret 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Rosta, S.E., MM., AK., CA (.....)

Anggota : Arif Farida S.E., M.A (.....)

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN NGEMPLAK BOYOLALI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, Maret 2023

Yang memberi pernyataan,



Dina Fatmawati

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Qs. Al- Mujadalah: 11)

“Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu inginkan”

(Dawn Clark)

“Tidak ada rencana yang berhasil tanpa keberanian dan usaha”

(Reza Zulvian)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Saudara dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Teman-teman program studi akuntansi yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menimba ilmu
4. Semua sahabat yang telah memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat kesehatan, keselamatan juga kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN NGEMPLAK BOYOLALI”.

Karya ilmiah berupa skripsi ini penulis kerjakan sebagai fase terakhir dalam pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa hadirnya pihak-pihak yang telah memberikan berbagai dukungan dan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Surakarta
3. Ibu Dr. Rosita, S.E., M.M., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan saran dan mendampingi selama masa skripsi.
4. Seluruh civitas akademik STIE yang selama ini telah memberikan ilmu yang luar biasa serta pengalaman belajar yang menyenangkan bagi Peneliti.
5. Kedua orang tua, kakak dan adik tercinta yang selalu mendoakan ku, memberi dukungan dan memotivasi untuk sukses.
6. Gilang Gading yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan, kebaikan dan perhatian demi kelancaran penulis.
7. Ary pratiwi, mbak Norma Juwita, Putri dan Sukma yang telah menyemangati dan memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis dalam proses memperoleh gelar sarjana.
8. Teman-teman tersayang satu kelas STIE

9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam pengerjaan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Surakarta, Maret 2023

Dina Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Teori yang Relevan	6
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Objek Penelitian	22
B. Jenis penelitian	22
C. Populasi.....	22

D. Sampel.....	23
E. Sumber Data.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Variabel Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Identitas Responden	31
B. Hasil Analisis Data.....	33
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas X1	33
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas X2.....	34
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas X3.....	35
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Y	35
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser	37
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonieritas	38
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	39
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	40
Tabel 4. 15 Hasil Uji T.....	41
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	48
Lampiran 2. Tabulasi Data	54
Lampiran 3. Uji Instrumen Data (Reliabilitas dan Validitas)	66
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik	69
Lampiran 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
Lampiran 6. Kenaikan Harga Kedelai Di Kemendag.....	87

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN
NGEMPLAK BOYOLALI**

**Dina Fatmawati
20229336**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan umkm tahu di Kecamatan Ngemplak Boyolali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 111 UMKM tahu di Kecamatan Ngemplak Boyolali. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan umkm. Sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan umkm. Variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan umkm secara bersama-sama.

Kata kunci: modal, tenaga kerja, bahan baku, pendapatan umkm

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah aset maksimal 0 sampai 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah aset lebih dari 50 juta sampai 500 juta dan omzet total 300 juta sampai 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari 500 juta sampai 10 milyar dan omzet total 2,5 milyar sampai 50 milyar.

Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu usaha, karena pendapatan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan atau usaha. Semakin besar pendapatan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau perseorangan. Dan pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba suatu usaha. Pendapatan juga dapat dipengaruhi dari faktor modal, tenaga kerja dan bahan baku. Menurut (Susanto *et al*, 2021) negara berpendapatan rendah UMKM mampu menghasilkan 31 persen untuk lapangan pekerjaan dan 15% terhadap PDB, pada negara

berpendapatan sedang UMKM mampu memberikan kontribusi sekitar 55% pada lapangan pekerjaan dan hampir sekitar 40% terhadap PDB, tetapi pada negara dengan pendapatan tinggi membuat UMKM menjadikan suatu aspek penting. UMKM pun memberikan kontribusi 65% dalam menghasilkan lapangan pekerjaan dan memberikan dampak sebesar 50% terhadap PDB negara yang memiliki pendapatan tinggi.

Modal merupakan uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Kemudian tenaga kerja dalam penelitian ini adalah mereka yang melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan suatu usaha. Sedangkan bahan baku merupakan suatu bahan yang dapat dipakai ke dalam pembuatan suatu produk.

Ketiga faktor diatas yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku sangat berpengaruh dalam pendapatan UMKM tahu. Karena faktor- faktor tersebut saling berkaitan yaitu modal digunakan untuk menggaji tenaga kerja dan merekrut tenaga kerja yang banyak agar proses produksi dapat berjalan lancar, sedangkan modal digunakan untuk membeli bahan baku kedelai yang kadang harus impor sehingga memerlukan biaya tambahan dari pada membeli dari petani lokal. Bahan baku juga sangat berpengaruh dalam menentukan harga jual, karena semakin langka bahan baku akan mengurangi produksi tahu dan harga semakin mahal atau ukuran tahu diperkecil, bahkan bisa berdampak juga

di tenaga kerja yang di rumahkan terlebih dahulu akibat bahan baku yang sulit dan untuk terus mendapat keuntungan. Hasil observasi sebelum penelitian, bahwa permasalahan yang sering terjadi pada umkm tahu yaitu sering terjadinya kendala pada bahan baku (kedelai) dengan harga yang mahal sehingga menyebabkan penurunan produksi tahu karena berkurangnya minat daya beli tahu dan mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM di Boyolali. Hal ini dilihat dari BPS Boyolali pada produksi kedelai dari 156,8% menjadi 51,04% pada tahun 2021-2022.

Dari hasil research gap menurut dalam penelitian (Sari, 2021) modal berpengaruh positif terhadap pendapatan namun dalam penelitian (Himawan, 2021) menyatakan berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Faktor tenaga kerja dalam penelitian (Herdiana, 2020) memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sedangkan dalam penelitian (Rauf *et al.*, 2020) menunjukkan pengaruh negatif terhadap pendapatan. Dan faktor bahan baku dalam penelitian (Suartawan, 2017) menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan sedangkan dalam penelitian (Susanti, 2015) menunjukkan pengaruh negatif terhadap pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN NGEMPLAK BOYOLALI”***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modal usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan umkm?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan umkm?
3. Apakah bahan baku berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan umkm?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal usaha terhadap pendapatan umkm tahu di Kecamatan Ngemplak Boyolali.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan umkm tahu di Kecamatan Ngemplak Boyolali.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh bahan baku terhadap pendapatan umkm tahu di Kecamatan Ngemplak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, studi perbandingan, atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang sama, namun dengan masalah yang lebih kompleks.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan di penulisan selanjutnya,

serta sebagai bahan pustaka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

- b. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan bagi para pengusaha tahu di Kecamatan Ngemplak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Grand Theory*

Grand Theory (teori besar) dalam penelitian ini adalah *stakeholder*. Hal pertama mengenai teori *stakeholder* adalah bahwa *stakeholder* merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Teori *stakeholder* adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif (Nuritomo, 2014).

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Gray, Kouhy dan Adams mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *powerful stakeholder*, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Salah satu tantangan pertama bagi korporasi adalah untuk mengidentifikasi :

- a. Pemegang saham dan investor yang menginginkan hasil optimal atas investasi mereka.

- b. Karyawan ingin tempat kerja yang aman, gaji yang kompetitif dan keamanan kerja.
- c. Pelanggan menginginkan barang dan jasa berkualitas dengan harga yang wajar.
- d. Masyarakat setempat ingin investasi masyarakat.

2. Pengertian Modal

Modal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Dalam setiap kegiatan perekonomian, kegiatan produksi memerlukan modal. Permodalan merupakan salah satu kendala yang sering dialami oleh para pengusaha tidak terkecuali pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah (Sukirno, 2005). Modal merupakan hal terpenting dalam mendirikan usaha, modal yang dipergunakan pengusaha UMKM ini sebagian besar dari modal sendiri dan beberapa ada juga modal pinjaman. Modal yang dipergunakan beda-beda, sehingga modal masih membatasi pengusaha dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih luas lagi.

Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar

. Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa modal merupakan uang atau barang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis.

3. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja dan setiap orang yang bekerja menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Secara garis besar penduduk suatu Negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah 15 tahun sampai 64 tahun. Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia, di dalamnya meliputi buruh. Buruh yang dimaksud adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan kerja. Pengertian tenaga kerja dalam penelitian ini adalah mereka yang melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan suatu usaha.

Tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi yaitu sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengolah

dan menghasilkan barang atau jasa. Tenaga kerja juga merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Semakin besar permintaan barang atau output produksi semakin besar juga jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga, dapat meningkatkan hasil pendapatan.

4. Pengertian Bahan Baku

Bahan baku merupakan suatu bahan yang dapat dipakai kedalam pembuatan suatu produk. Bahan baku adalah semua bahan baku meliputi semua bahan yang dipergunakan dalam perusahaan pabrik, kecuali terhadap bahan-bahan yang secara fisik akan digabungkan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan pabrik tersebut (Assauri, 2008).

Bahan baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi (Wibowo, 2010). Berdasarkan menurut para ahli yang sudah disebutkan, bisa dikatakan bahwa bahan baku merupakan sebagai bahan utama yang sangat dibutuhkan dalam membuat suatu proses barang dari hasil produksi.

5. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Nayaka, 2018). Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu

yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan (Harahap, 2009).

Karakteristik pendapatan

Beberapa faktor karakteristik pendapatan yaitu:

- a. Aliran masuk atau kenaikan aset
- b. Aktivitas yang menggambarkan operasi utama secara terus menerus
- c. Pelunasan, penurunan atau pengurangan kewajiban
- d. Produk perusahaan
- e. Pertukaran produk
- f. Mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Jenis-jenis pendapatan

- a. Gaji dan upah

Suatu imbalan yang didapat setelah individu menjalankan pekerjaan orang lain diberikan dalam periode tertentu.

- b. Pendapatan dari usaha sendiri

Nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya yang dibayar dan usaha ini milik sendiri, keluarga atau tenaga kerja berasal dari anggota keluarga atau semua biaya secara umum tidak diperhitungkan.

- c. Pendapatan dari usaha lain

Di dapat tanpa menggunakan tenaga kerja dan secara umum pendapatan ini adalah pendapatan sampingan.

Sumber-sumber yang mempengaruhi pendapatan

(Greuning, 2013) menyebutkan bahwa pendapatan dapat berasal dari:

- a. Penjualan barang
- b. Pemberian jasa
- c. Penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga
- d. Royalti
- e. Dividen

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 23.1), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan jasa, dan
- c. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah :

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut
- b. Banyak sedikitnya modal yang digunakan
- c. Motivasi atau dorongan untuk mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan dalam melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh
- d. Kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan

efektivitas terhadap pendapatan

Kesimpulan pendapatan dari kegiatan normal perusahaan atau usaha perseorangan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan atau usaha perseorangan.

6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan pembanding dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian Deiral Diandrino, Dewanto Shasta Pratomo pada tahun 2018 menggunakan metode teknik analisis regresi linier berganda. Variabel X adalah modal, lama pendidikan formal, jumlah tenaga kerja, lama usaha dan variabel Y adalah pendapatan umkm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, lama pendidikan formal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm kedai kopi di kota Malang. Sedangkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm kedai kopi di kota Malang.

Penelitian Nur Vrelisa pada tahun 2021 ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel X dari penelitian ini dengan indikator produktivitas yaitu tenaga kerja, modal dan variabel Y adalah pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan rumah

tangga dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Hal ini berarti bahwa jika jumlah tenaga kerja naik maka peningkatan pendapatan rumah tangga akan mengalami kenaikan dan jika produktivitas modal mengalami peningkatan maka peningkatan pendapatan rumah tangga mengalami kenaikan sebesar.

Hasil penelitian dari I Komang Suartawan, tahun 2017 yaitu, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Variabel X adalah modal, bahan baku dan produksi, sedangkan variabel Y adalah pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan bahan baku berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap produksi pengrajin patung kayu. Variabel modal, bahan baku dan produksi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pendapatan industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Penelitian dari Ria Cindy Herdiana tahun 2020 menyatakan bahwa metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Variabel X adalah modal, tenaga kerja dan bahan baku, sedangkan variabel Y adalah pendapatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan modal, tenaga kerja dan bahan baku memiliki pengaruh stimultan terhadap pendapatan.

Penelitian dari Arva Bhagas tahun 2016 menunjukkan bahwa,

metode penelitian ini menggunakan metode teknik regresi linier berganda. Variabel X adalah modal, jumlah tenaga kerja, teknologi dan bantuan pemerintah, sedangkan Variabel Y adalah pendapatan umkm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm Sulampita. Sedangkan bantuan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm Sulampita di kota Semarang.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	(Diandrino <i>et al.</i> , 2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi	X1 Modal X2 Lama pendidikan formal X3 Jumlah tenaga kerja X4 Lama Usaha Y Pendapatan umkm	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, lama pendidikan formal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm kedai kopi di kota Malang. Sedangkan lama usaha tidak berpengaruh

				signifikan terhadap pendapatan umkm kedai kopi di kota Malang.
2	(Vrelisa, 2021)	Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Usaha Dangle Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	X1 Tenaga kerja X2 Modal Y Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Hal ini berarti bahwa jika jumlah tenaga kerja naik maka

				peningkatan pendapatan rumah tangga akan mengalami kenaikan dan jika produktivitas modal mengalami peningkatan maka peningkatan pendapatan rumah tangga mengalami kenaikan sebesar.
3	(Suartawan, 2017)	Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan	X1 Modal X2 Bahan Baku X3 Produksi Y Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan bahan baku berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap produksi pengrajin patung kayu. Variabel modal,

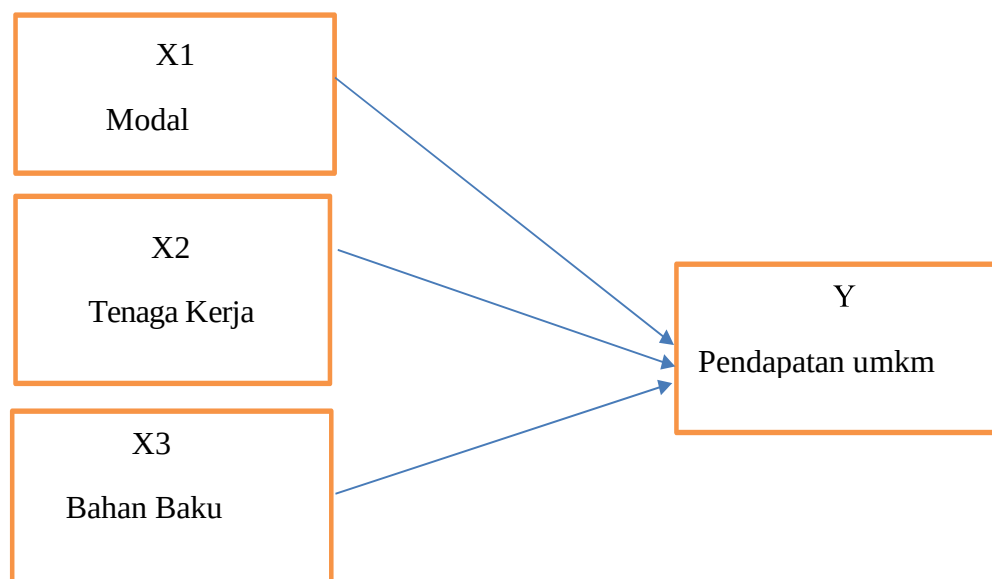
		Sukawati Kabupaten Gianyar		bahan baku dan produksi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pendapatan industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.
4	(Herdiana, 2020)	Analisis Pengaruh Modal Kerja , Tenaga Kerja , Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Ukm Batik Di Kota Blitar	X1 Modal X2 Tenaga kerja X3 Bahan baku Y Pendapatan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan modal,

				tenaga kerja dan bahan baku memiliki pengaruh stimultan terhadap pendapatan.
5	(Bhagas, 2016)	Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi Dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Sulampita Di Kota Semarang)	X1 Modal X2 Jumlah tenaga kerja X3 Teknologi X4 Bantuan pemerintah Y Pendapatan umkm	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm Sulampita. Sedangkan bantuan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm Sulampita di kota Semarang.

--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan kesimpulan dari kajian teori yang tersusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, atau perbedaan/persamaan/perbandingan nilai variabel (Sugiono, 2017).



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan umkm

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu modal. Modal adalah salah satu faktor produksi dalam suatu kegiatan usaha. Untuk dapat memenuhi kewajiban terhadap tenaga kerja, pengusaha harus memberikan upah yang diperoleh dari modal untuk membayarnya dan untuk membeli bahan baku sebagai bahan produksi. Kurangnya modal dapat menyebabkan usaha sulit untuk berkembang (Widodo, 2005).

Menurut penelitian (Nayaka & Kartika, 2018) menyatakan bahwa modal

(X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Apabila modal bertambah maka pendapatan akan semakin meningkat.

H1: Modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan umkm

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting untuk menghasilkan barang dan jasa. Jumlah tenaga kerja mempengaruhi proses produksi yang berhubungan dengan waktu atau kecepatan dan hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan produksi.

Menurut penelitian (Nayaka, 2018) apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatkan jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Hasil ini didukung oleh penelitian (Sari, 2021) dari hasil regresi diketahui bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien regresi sebesar 595.515 yang artinya jika Tenaga kerja meningkat sebesar satu orang tenaga kerja maka Pendapatan akan naik sebesar Rp 595.515.

H2: Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

3. Pengaruh bahan baku terhadap pendapatan umkm

Menurut (Lahu *et al.*, 2017) bahan baku merupakan bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri. Dalam penelitian (Suartawan, 2017) hasil Z hitung sebesar $1,853 > 1,64$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dan

menyatakan bahwa bahan baku (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan. Sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya.

H3: Bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Umkm Tahu Di Kecamatan Ngemplak Boyolali adalah sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan umkm.
2. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan umkm
3. Bahan baku berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan umkm.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa saran yaitu :

1. Bagi pelaku usaha, sehubungan modal dan bahan baku berpengaruh secara positif terhadap pendapatan umkm maka diharapkan pengelolaan bahan baku tersebut ditingkatkan secara efektif dan efisien sehingga tingkat pendapatannya semakin baik serta dapat mendatangkan keuntungan secara finansial terhadap pelaku usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini, yaitu dengan mengembangkan variabel-variabel yang berkaitan dengan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2008). Manajemen Pemasaran, edisi pertama, cetakan kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bhagas, A. (2016). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Sulampita Di Kota Semarang). <http://eprints.undip.ac.id/49498/>
- Diandrino, D., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi.
- Ghozali. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Model Persamaan Struktural Konsep dan aplikasi dengan program Amos 19.0. Penerbit: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Greuning, H. Van. (2013). International financial reporting standards: sebuah panduan praktis. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2009). Teori kritis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiana, R. I. A. C. (2020). Analisis Pengaruh Modal Kerja , Tenaga Kerja , Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Umkm Batik Di Kota Blitar.
- Heri Susanto, Rosita, Hestin Mutmainah, Nur Kholis, I. A. K. R. K. (2021). Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM Volume 1 Nomor 2, SEPTEMBER 2021. 1(September), 101–111.
- Himawan, C., Nugraha, T., Sumarjiyanto, N., & Maria, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi. 10, 1–9.
- Lahu, E. P., Sumarauw, J. S. B., Ekonomi, F., Manajemen, J., Sam, U., Manado, R., & Belakang, L. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado Analysis Of Raw Material Inventory Control To Minimize Inventory Cost On. 5(3), 4175–4184.
- Maliha, A. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 33(4), 1–103.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia.
- Nurhidayati, M., & Si, M. (2020). Terhadap Pendapatan Industri Brem Skripsi Oleh : Meilinda Khusniatus
- Nuritomo, T. dan. (2014). Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Rauf, R., Suwardi, W. Z., & Hasang, I. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makasar.
- Sari, Y., & Mainita, M. (2021). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pendidikan Dan

- Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kecamatan Jambi Luar Kota. *Journal Development*, 9(2), 114–130. <https://doi.org/10.53978/jd.v9i2.179>
- Suartawan, I komang dan purbadharmaja, I. B. (2017). Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen*, Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2005). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanti, R. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batik Pada Industri Batik Bungo Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
- Vrelisa, N. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Usaha Dangke Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
- Wibowo, S. (2010). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Widodo. (2005). *perancangan dan pengembangan produk*. Yogyakarta: UII Press. www.kemendag.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAHU DI KECAMATAN NGEMPLAK BOYOLALI



Disusun Oleh:

Dina Fatmawati

NIM 20229336

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Sdr

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 Akuntansi, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Umkm Tahu Di Kecamatan Ngemplak Boyolali”. Peneliti memohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan penilaian Bpk/Ibu/Sdr sebagai responden.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Bpk/Ibu/Sdr yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Dina Fatmawati

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdr dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan setiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Terdapat lima alternatif jawaban , yaitu:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Data Pribadi

- a. Nama : _____
- b. Jenis Kelamin : (____) 1. Laki-laki 2. Perempuan
- c. Pendidikan Terakhir : (____) 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana
- d. Lama Usaha : _____ Tahun

Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Modal (X1)						
1.	Modal usaha saya dari modal pribadi					
2.	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
3.	Biaya saya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya					
4.	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
5.	Semakin besar modal saya, maka semakin besar pendapatan saya					
6.	Modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi					
7.	Modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima					
8.	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
9.	Pendapatan yang diterima mampu membayar upah dan lainnya					
	Sumber : Ressi Nanda (2017)					
Tenaga Kerja (X2)						
10.	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengolah produksi					
11.	Tenaga kerja yang ada pada saya cukup untuk mengolah produksi setiap hari					
12.	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga saya					

13.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas saya					
14.	Semakin banyak tenaga kerja saya, maka semakin besar pendapatan saya					
15.	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi berjalan lancar					
16.	Saya menggunakan tenaga kerja pria dan wanita, keduanya sangat berperan di dalam produksi					
17.	Saya lebih banyak menggunakan tenaga kerja pria					
18	Upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan di awal					
	Sumber : Ressi Nanda (2017)					
Bahan Baku (X3)						
19.	Untuk produksi yang baik, saya memilih bahan baku yang berkualitas					
20.	Biaya bahan baku yang saya gunakan menghabiskan banyak modal saya					
21.	Biaya bahan baku yang saya keluarkan berpengaruh terhadap pendapatan saya					
22.	Bahan baku mudah di dapatkan					
23.	Ketersediaan bahan baku sangat mempengaruhi kegiatan produksi					
24.	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk pembelian bahan baku					
25	Biaya bahan baku berpengaruh terhadap kualitas tahu yang saya produksi					
26.	Harga bahan baku sesuai harapan					

27.	Pemakaian bahan baku sesuai perencanaan					
	Sumber : Susana (2021)					
Pendapatan (Y)						
28.	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan					
29.	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan					
30.	Saya terus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan meningkatkan jumlah produksi					
31.	Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang saya dapatkan dari produksi saya					
32.	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
33.	Keuntungan yang saya terima akan saya putar kembali untuk modal selanjutnya					
34.	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
35.	Pendapatan yang saya terima hanya bersumber dari usaha yang saya miliki, yaitu produksi tahu					
36.	Pendapatan yang diterima, dipergunakan untuk memberi upah karyawan dan membeli bahan baku					
	Sumber : Ressi Nanda (2017)					